

**FENOMENA *WORKAHOLIC* DALAM PENAFSIRAN HAMKA
PADA Q.S. AL-JUMU'AH AYAT 10 ANALISIS
HERMENEUTIKA GADAMER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

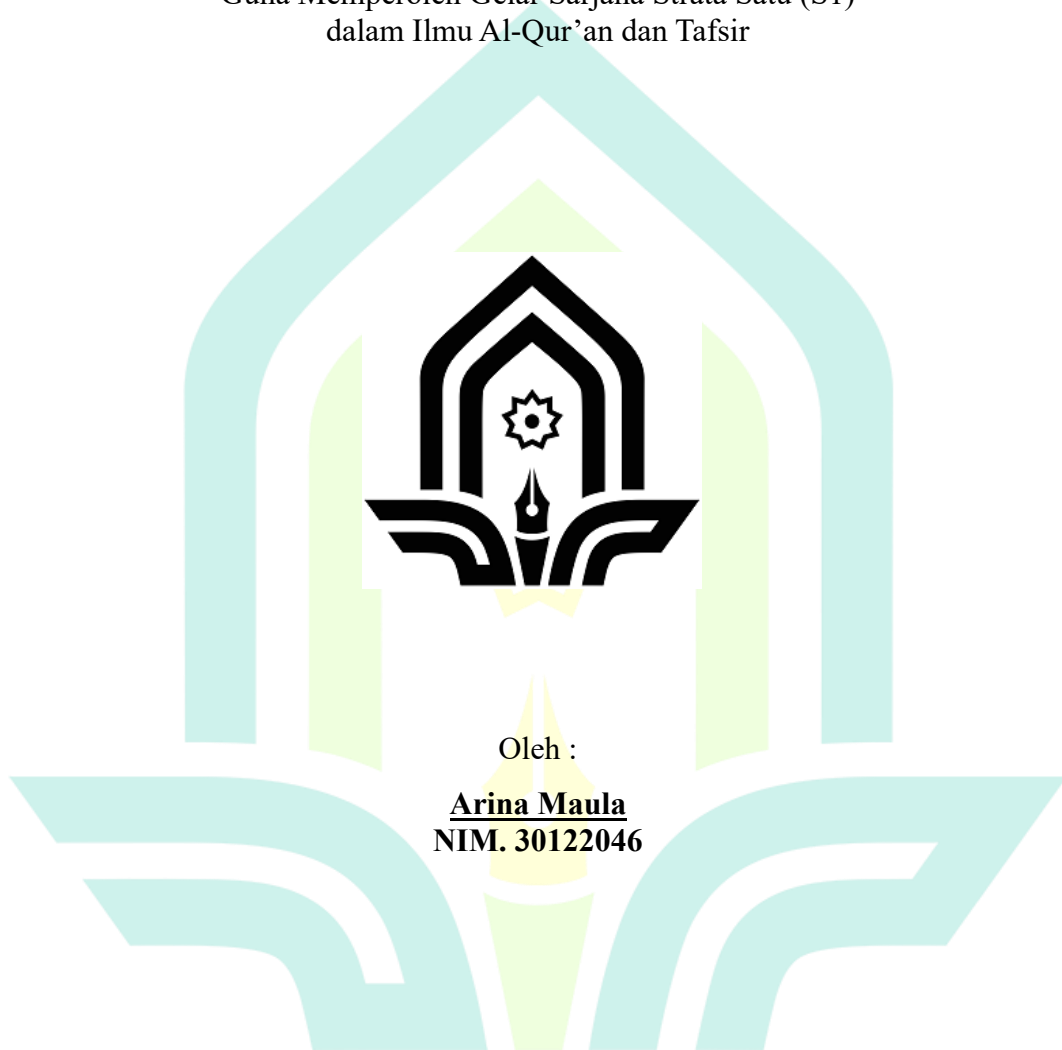
ARINA MAULA
NIM. 30122046

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**FENOMENA *WORKAHOLIC* DALAM PENAFSIRAN HAMKA
PADA Q.S AL-JUMU'AH AYAT 10 ANALISIS
HERMENEUTIKA GADAMER**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arina Maula

NIM : 30122046

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“FENOMENA *WORKAHOLIC* DALAM PENAFSIRAN HAMKA PADA Q.S. AL-JUMU'AH AYAT 10 ANALISIS HERMENEUTIKA GADAMER”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Arina Maula
NIM. 30122046

NOTA PEMBIMBING

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
Dk Winong 07/14, Gejlik, Kajen, Kab. Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Arina Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arina Maula
NIM : 30122046
Judul : **FENOMENA *WORKAHOLIC* DALAM PENAFSIRAN HAMKA
PADA Q.S. AL-JUMU'AH AYAT 10 ANALISIS HERMENEUTIKA
GADAMER**

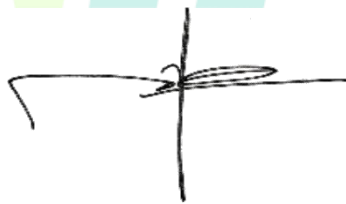
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 199870101 201903 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARINA MAULA**
NIM : **30122046**
Judul Skripsi : **FENOMENA WORKAHOLIC DALAM PENAFSIRAN
HAMKA PADA Q.S. AL-JUMU'AH AYAT 10 ANALISIS
HERMENEUTIKA GADAMER**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I


Heriyanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Penguji II


Lutfi Maulana, S.Ud., M.Ag
NIP. 199407252025211010

Pekalongan, 31 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Triandhik Haryati, S.Ag., M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan karya ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

كَيْفَ - kaifa

حَوْلَ - haula

بُيُوتٌ - buyūṭun

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ---	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي ---	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و ---	Hammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

نَارًا - nārā

قَالَ - qāla

قَاضِي - qāḍī

نَادِي - nādī

D. Ta'marbutah

1. Ta'marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah Mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْب - al-birr

الْحَج - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu

الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ جَعْلُ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ الَّذِي بَنِيَّةٌ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaḥibibakkatam ubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

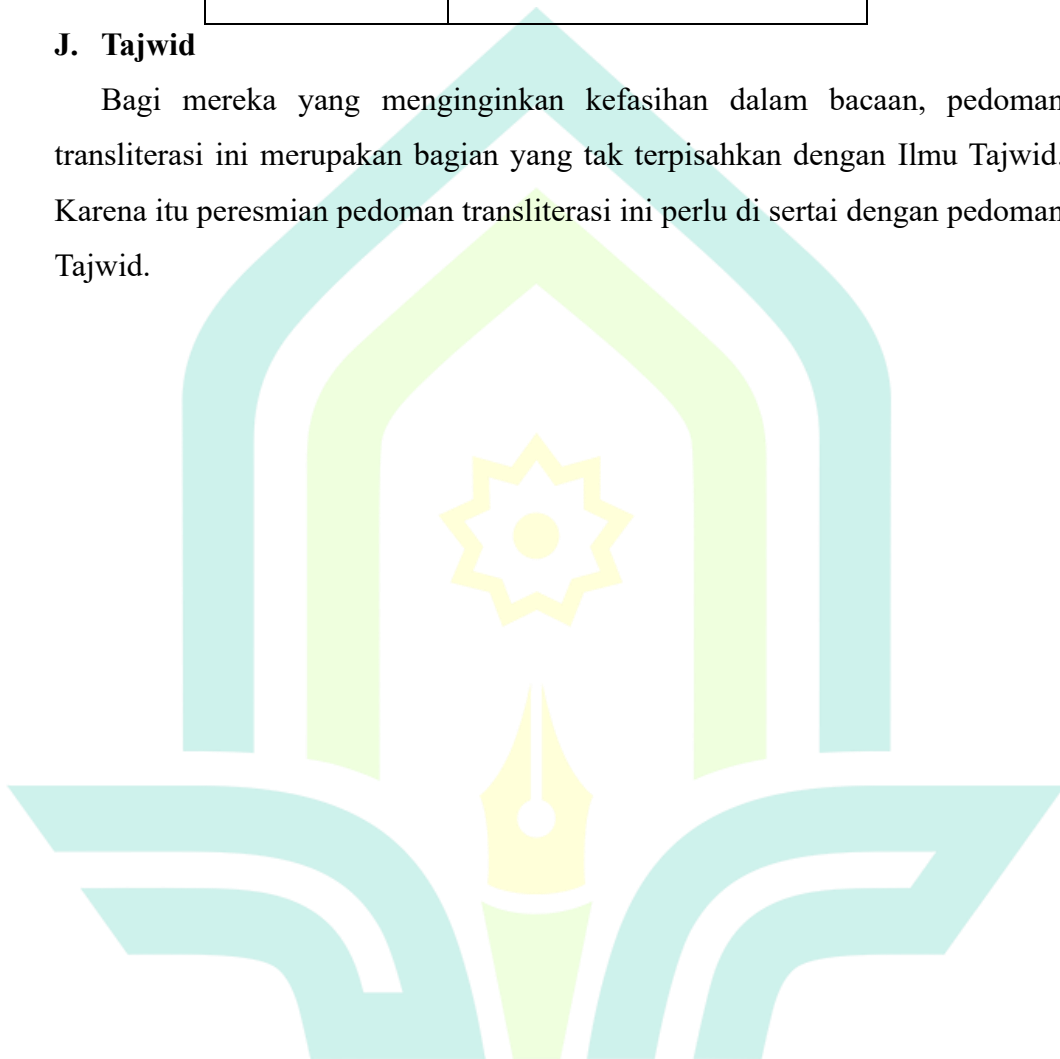
Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga dapat tercipta tulisan sederhana ini. Maka, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Toradi dan Mama Kiptiyah tercinta yang tak lelah mengusahakan, mendoakan, dan memotivasi untuk kesuksesan penulis, atas doa serta dukungan keduanya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang selalu support akan pendidikan anaknya, sangat-sangat bersyukur dan menyenangkan memiliki orang tua seperti Bapak dan Mama.
2. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum. yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. sudah menjadi dosen pembimbing akademik yang selalu sabar mengarahkan sampai penulis bisa berada di titik ini.
4. Teruntuk adik saya Muhammad Nur Alif, yang selalu memberikan energi positif di rumah.
5. Budhe saya Musri, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan kuliah.
6. Untuk Khoirul Fuwaz, terimakasih telah menjadi support sistem, mendoakan, sabar mendengarkan keluh kesah, dan selalu mendukung rencana masa depan penulis.
7. Sahabat-sahabat saya, Shofa Mabruroh, Qotrotul Mustamtiroh, Nur Syifa Azzahro, Era Afriyani, Fadila Rahmadhanian dan Ambarwati. Terimakasih kepada teman-teman telah mendoakan, men-support, menyebarkan energi positif sehingga saya merasa semangat dan bersyukur punya teman seperti kalian.

8. Teman-teman PPL, Shofa Mabruroh, Diniyatul Munawaroh, Nanda Trias Heriyanti, Syahdan Tsaniul Yahya, dan Umar Al Faruq, terimakasih telah memberikan warna baru dalam masa perkuliahan, tanpa kalian akan terasa kurang lengkap.
9. Teman-teman satu angkatan JIMAT 22 yang telah kebersamai saya dalam perkuliahan.
10. Tak lupa untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang sampai sekarang, pastinya semua ini tidaklah mudah, terimakasih telah percaya pada diri sendiri dan bertahan hingga sekarang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Pekalongan, 31 Mei 2026

Pembuat Pernyataan



Arina Maula
NIM.30122046

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Aku membahayakan nyawa Ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”



ABSTRAK

Maula, Arina. 2026. Fenomena *Workaholic* dalam penafsiran Hamka QS. Al-Jumu'ah Pada Ayat 10 Analysis Hermeneutika Gadamer, Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.

Kata Kunci: *Workaholic, Tafsir Al-Azhar, hermeneutika Gadamer*

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena *workaholic* (gila kerja) tanpa adanya batasan waktu yang mengakibatkan dampak negatif baik dalam aspek sosial, kesehatan maupun spiritual dalam kehidupan modern, yang jika dikaji melalui QS. Al-Jumu'ah dalam Tafsir Al-Azhar karya Hamka, menawarkan pandangan kritis mengenai konsep bekerja. Untuk memperdalam analisis, penelitian ini menerapkan hermeneutika Hans-Georg Gadamer guna menjembatani dinamika antara mufasir, teks, dan pembaca kontemporer. Meskipun Gadamer bukan orang muslim dan tidak menjadikan al-Qur'an sebagai objek, tapi Gadamer memberikan ide-ide progresif dalam hal membaca teks, dan al-Qur'an hari ini berupa teks.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah; 1) Bagaimana pemahaman Hamka terhadap Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai fenomena *workaholic*, 2) Bagaimana analisis hermeneutika Gadamer terhadap QS. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai *workaholic*. Metode yang digunakan kepustakaan (*library research*) dengan sumber primer Al-Qur'an, buku Truth and Methode karya Gadamer dan Tafsir Al-Azhar karya Hamka, serta referensi terkait *workaholic*. Sumber sekundernya di peroleh dari jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menganalisis ayat tentang *workaholic* dalam penafsiran Hamka dengan menggunakan teori Gadamer. 1) Hamka memahami Q.S. Al-Jumu'ah: 10 sebagai anjuran bagi umat Islam untuk kembali mencari rezeki halal setelah shalat Jumat, karena hari tersebut bukanlah hari libur total melainkan simbol keseimbangan jasmani dan rohani. Aktivitas ekonomi harus selalu diiringi zikir agar rezeki yang diperoleh mendatangkan keberkahan dan ketenteraman jiwa. Pemahaman ini diperkuat oleh pandangan ulama Salaf bahwa berniaga pasca-shalat Jumat akan melipatgandakan keberkahan dari Allah. 2) Berdasarkan analisis menggunakan hermeneutika Gadamer terhadap penafsiran Hamka ada beberapa tahapan yang perlu dicapai, pertama dari faktor keterpengaruhan sejarah yakni pengalaman Hamka menulis tafsir dalam penjara dan keaktifan Hamka dalam organisasi Muhammadiyah. Kedua, pra-pemahaman berisi kondisi masyarakat Arab dulu (*asbabun nuzul*) dan fenomena pada masa kini. Selanjutnya, fusion of horizons, yaitu penggabungan antara teks (*Al-Qur'an*), mufassir (*Hamka*) dan kondisi saat ini (*Pembaca*).

ABSTRACT

Maula, Arina. 2026. The Phenomenon of Workaholism in Hamka's Exegesis of Surah Al-Jumu'ah, Verse 10, from the Analysis of Gadamer's Hermeneutics, Undergraduate Thesis, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah, Department of Qur'anic Studies and Exegesis, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan.

Advisor: Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.

Keywords: Workaholic, Al-Azhar Exegesis, Gadamer's hermeneutics

This thesis is motivated by the widespread phenomenon of workaholism an obsession with work without time limits which has negative impacts on social, health, and spiritual aspects of modern life. When examined through Surah Al-Jumu'ah in Hamka's (*Tafsir Al-Azhar*), this phenomenon offers a critical perspective on the concept of work. To deepen the analysis, this study applies Hans-Georg Gadamer's hermeneutics to bridge the dynamics between the exegete, the text, and the contemporary reader. Although Gadamer was not a Muslim and did not take the Qur'an as his object of study, he offers progressive ideas regarding the interpretation of texts, and the Qur'an today is, in essence, a text.

Based on the background above, the following research questions can be formulated: 1) How does Hamka interpret Qur'anic Surah Al-Jumu'ah, verse 10, regarding the phenomenon of workaholism? 2) How does Gadamer's hermeneutic analysis of Qur'anic Surah Al-Jumu'ah, verse 10, address workaholism? The method used is library research, with primary sources including the Qur'an, Gadamer's (*Truth and Method*), and Hamka's (*Tafsir Al-Azhar*), as well as references related to workaholism. Secondary sources were obtained from journals, articles, and books related to the topic of this study.

This study analyzes the verse on workaholics in Hamka's interpretation using Gadamer's theory. 1) Hamka interprets Quranic Surah Al-Jumu'ah: 10 as an exhortation for Muslims to resume seeking halal sustenance after Friday prayer, since that day is not a complete day off but rather a symbol of physical and spiritual balance. Economic activities must always be accompanied by remembrance of God so that the sustenance obtained brings blessings and peace of mind. This understanding is reinforced by the view of the Salaf scholars that engaging in commerce after Friday prayer will multiply the blessings from Allah. 2) Based on an analysis using Gadamer's hermeneutics of Hamka's interpretation, there are several stages that must be addressed. First is the factor of historical influence namely, Hamka's experience of writing his exegesis while in prison and his active involvement in the Muhammadiyah organization. Second, pre-understanding encompasses the conditions of Arab society in the past (*asbabun nuzul*) and contemporary phenomena. Next is the "fusion of horizons," which is the integration of the text (the Qur'an), the exegete (Hamka), and the current context (the reader).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah serta taufiq-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Fenomena *Workaholic* dalam Penafsiran Hamka Pada Q.S. Al-Jumu’ah Ayat 10 Analisis Hermeneutika Gadamer”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum. selaku Ketua Jurusan Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum. selaku dosen pembimbing telah memberikan arahan serta bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah menjadi dosen pembimbing akademik yang selalu sabar mengarahkan sampai penulis bisa berada dititik ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak, Mama dan Adik. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan moral dan selalu mengusahakan, serta semangat dan bantuan baik material, serta

motivasi yang tak ternilai harganya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

8. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

Pekalongan, 12 Mei 2026

Penulis



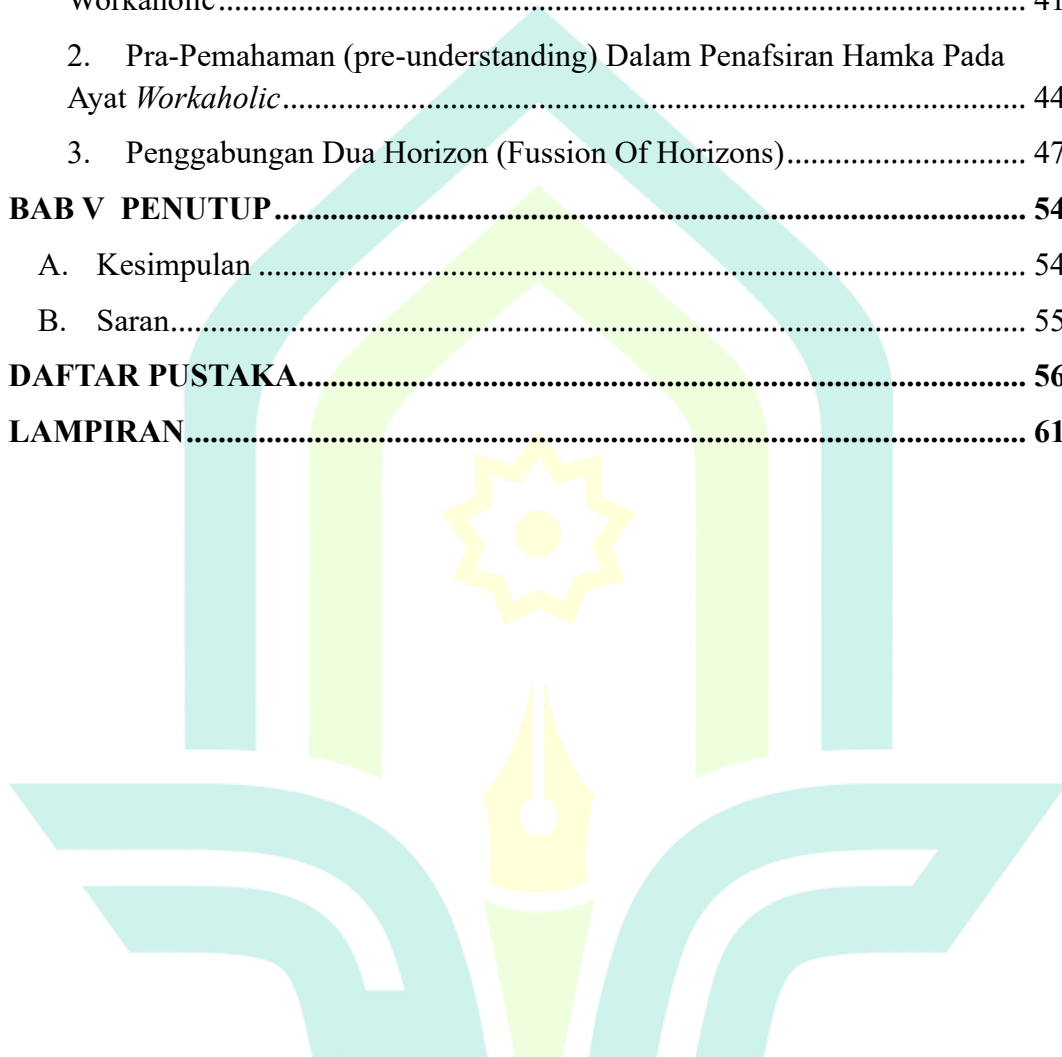
Arina Maula
NIM. 30122046



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka yang Relevan.....	7
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Kerangka Berpikir.....	16
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II FENOMENA <i>WORKAHOLIC</i> DAN HERMENEUTIKA GADAMER	18
A. Fenomena Workaholic.....	19
B. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	24
BAB III PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP Q.S. AL-JUMU'AH AYAT 10	33

A. Biografi dan Karakteristik Penafsiran Buya Hamka.....	33
B. Q.S. Al-Jumu'ah Ayat 10.....	37
BAB IV ANALISIS TEORI HERMENEUTIKA GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN HAMKA MENGENAI FENOMENA <i>WORKAHOLIC</i>.....	41
A. Penafsiran Al-Jumu'ah Ayat 10 Analisis Hermeneutika Gadamer.....	41
1. Teori Keterpengaruhan sejarah Dalam Penafsiran Hamka Terhadap <i>Workaholic</i>	41
2. Pra-Pemahaman (pre-understanding) Dalam Penafsiran Hamka Pada Ayat <i>Workaholic</i>	44
3. Penggabungan Dua Horizon (Fussion Of Horizons).....	47
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61



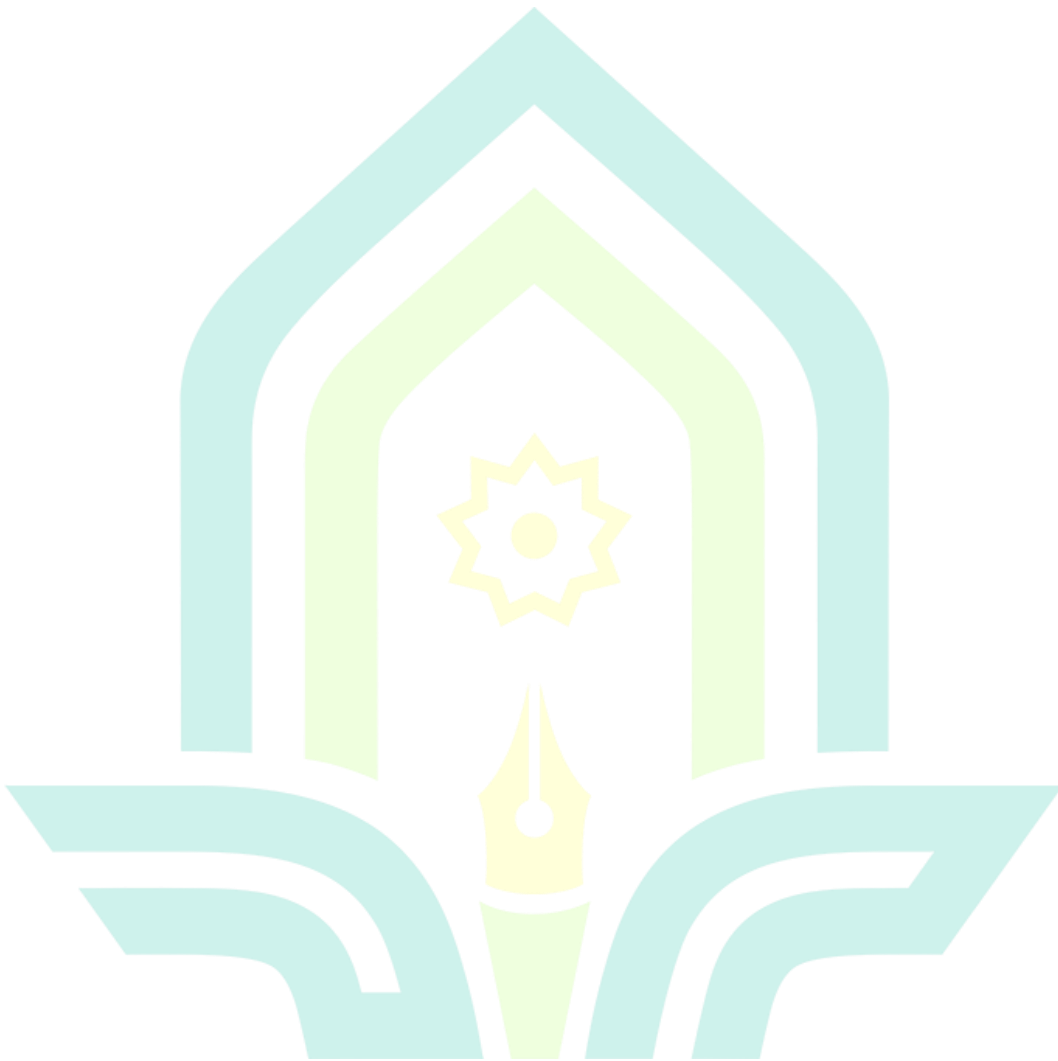
DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Hasil Analisis Hermeneutika Gadamer.....	52
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	16
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya fenomena *workaholic* pada tuntutan kerja yang meningkat, menjadi persoalan serius yang harus diperhatikan dalam dunia kerja. Masa sekarang, *workaholic* bukan lagi dipahami sebagai giat kerja ataupun etos kerja yang tinggi, namun lebih menjuru pada perilaku individu yang bekerja secara terus-menerus dan berlebihan hingga sulit mengontrol diri. Mengutip Putri Yaqin Zainiah dkk dalam “Pengaruh *Workaholic* dan Work Engagement terhadap Kepuasan Kerja dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bondowoso” dijelaskan jika perilaku *workaholic* membuat seseorang mengesampingkan waktu istirahat hingga interaksi sosial yang berakibat pada kesehatan mental bahkan kehidupan sosialnya. Di era digital, fenomena *workaholic* semakin meningkat dikarenakan pekerjaan bisa dilakukan dimana saja, hingga batas antara waktu kerja dan waktu pribadi semakin tak ada batasan. situasi inilah yang menjadikan *workaholic* bukan hanya persoalan pribadi, melainkan juga masalah psikologis sosial yang relevan dikaji lebih mendalam.¹

Kezia Ave dkk menjelaskan *workaholic* merujuk pada perilaku seseorang yang terus-menerus memaksakan diri melampaui kapasitas fisik dan mentalnya demi meraih keberhasilan atau target tertentu. Individu dengan kecenderungan ini cenderung mengorbankan waktu pribadi, kesehatan, dan bahkan hubungan sosial demi terus fokus pada aktivitas produktif seperti belajar atau bekerja. Mereka sering kali menghabiskan sebagian besar waktu dalam sehari untuk mengejar hasil yang diinginkan, sehingga keseimbangan hidup menjadi terganggu. Meskipun niatnya untuk mencapai kesuksesan terlihat positif,

¹ Putri Yaqin Zainiah, Moh Thamrin, and Toni Herlambang, “PENGARUH WORKAHOLIC DAN WORK ENGAGEMENT TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO” 5, no. 2 (2024): 541, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.8290>.

dorongan yang berlebihan ini justru dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup secara keseluruhan.² Mereka umumnya adalah orang-orang yang: 1) Memiliki usaha sendiri atau menjabat sebagai manajer dalam sebuah perusahaan, 2) Berprofesi di bidang seperti kedokteran, atau hukum atau 3) berkecimpung dalam dunia seni sebagai penulis, pengarang, atau seniman.³

Dalam pandangan Islam, bekerja bukan hanya sekedar sarana untuk bertahan hidup atau mengumpulkan kekayaan materi, melainkan sebuah bentuk ketaatan dan ibadah yang bernilai mulia demi meraih keridaan Allah SWT. Islam sangat mendorong umatnya untuk menjadi pribadi yang produktif, kreatif, dan inovatif di berbagai bidang kehidupan.⁴ Meskipun demikian, setiap Muslim selalu ditekankan untuk menjaga prinsip keseimbangan (*tawazun*) yang kokoh antara pemenuhan kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Artinya, semangat yang tinggi dalam mengejar rezeki atau membangun perekonomian tidak boleh membuat seseorang melalaikan tanggung jawab spiritualnya kepada Sang Pencipta. Waktu kehidupan harus dibagi secara bijak antara bekerja mencari nafkah dan beribadah secara tulus, sehingga kesuksesan di dunia dapat berjalan selaras dengan kebahagiaan hakiki di akhirat.⁵

Al-Qur'an juga menyoroti pekerjaan harus dilakukan dengan seimbang, dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10, yang berbunyi:

² Kezia Ave, Muhammad Wildan Ramadhani, and Muhammad Rizky Al Zam Zami, "Fenomena Workaholik Pada Usaha Mahasiswa Menyusun Citra Diri Dalam Perspektif Dramaturgi," *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): P. 377, <https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.767>.

³ Agung Mulyono, "Hubungan Antara Perilaku *Workaholic* Dengan Timbulnya Gejala Insomnia," 2007, P. 17-18, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/10574>.

⁴ Tia Kurniati Ulfah, "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2023), 22.

⁵ Tia Kurniati Ulfah, 30–31.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Menurut tafsir Al-Azhar, Al-Jumu'ah ayat 10 tersebut menjelaskan setelah salat Jumat selesai ditunaikan, umat Muslim yang tadinya diminta untuk segera datang ke masjid dan menghentikan aktivitas perdagangan, kini sudah diperbolehkan untuk kembali beraktivitas. Jika sebelumnya mereka sedang melakukan transaksi jual-beli, mereka dapat melanjutkan kembali bisnisnya yang sempat tertunda karena beribadah.⁶ Saat menulis Tafsir Al-Azhar, Hamka fokus pada pendekatan sosial-kemasyarakatan yang peka terhadap perkembangan zaman. Pemikiran beliau soal pentingnya kerja keras, mandiri secara finansial, dan spiritualitas dalam budaya Melayu-Nusantara itu jadi jembatan penting. Efeknya, kitab suci tidak hanya dijadikan bacaan, tapi benar-benar dipraktikkan dalam realitas sosial.⁷

Pemahaman Al-Qur'an yang relevan dengan konteks zaman dapat dicapai melalui pendekatan hermeneutika. Salah satunya adalah mengambil hermeneutika Hans George Gadamer. Meskipun Gadamer bukan orang muslim dan tidak menjadikan al-Qur'an sebagai objek, tapi Gadamer memberikan ide-ide progresif dalam hal membaca teks, dan al-Qur'an hari ini berupa teks. Mengutip Syamsudin dalam "Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer Dalam Kajian QS. Al-Hujurat Ayat 13" karya Rohatun

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*, Jilid I (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1965), 7395.

⁷ Mu'thiyah Shinfal Afroh, "AL-ADABI AL- IJTIMA ' Ī DALAM TAFSIR AL-AZHAR" 2 (2023): 6–7.

Nihayah⁸, jika ada empat tahapan yang perlu ditempuh dalam teori hermeneutika Gadamer, yakni teori kesadaran keterpengaruhan oleh sejarah, teori pra-pemahaman, teori penggabungan atau asimilasi horizon dan lingkaran hermeneutika, yang terakhir teori penerapan atau aplikasi. Beberapa tokoh muslim yang terinspirasi dari teori gadamer yaitu Fazlur Rahman⁹, Nash Hamid Abu Zayd, Sahiron Syamsudin¹⁰, dan lain sebagainya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara *workaholic* menurut perspektif al-Qur'an dan menurut perspektif tafsir. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori berdasarkan fokusnya. Studi tentang "Pencegahan *Workaholic* di Era Transformasi Digital Perspektif Al-Munafiqun 63:9" karya Nurlaila Adhayati.¹¹ Menyoroti bagaimana surat al-Munafiqun 63:9 berperan sebagai peringatan pentingnya keseimbangan dunia dan akhirat. Studi lain tentang "*Workaholic* Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah" karya Ahmad Naufal.¹² Membahas bagaimana tafsir al-Qur'an merespon dalam tafsir al-Misbah. Selain itu, dalam tafsir al-Misbah ditemukan tidak lengkap dalam menjelaskan secara kontekstual terkait situasi dan kondisi masyarakat sekarang.

⁸ Rohatun Nihayah, "KESETARAAN GENDER MELALUI PENDEKATAN HERMENEUTIKA GADAMERDALAM KAJIAN Q.S. AL-HUJURAT AYAT 13" Vol. 7, No (2021): P. 207.

⁹ Farhan Faris, "Corak Pemikiran Fazlur Rahman," *Ibihtafsir.Id*, 2022, [https://ibihtafsir.id/2022/01/27/corak-pemikiran-fazlur-rahman/#:~:text=Dalam hal ini pemikiran Fazlur Rahman tentang,Rahman menjadikan hermeneutika menjadi alat analisis \(tool.](https://ibihtafsir.id/2022/01/27/corak-pemikiran-fazlur-rahman/#:~:text=Dalam%20hal%20ini%20pemikiran%20Fazlur%20Rahman%20tentang%20Rahman%20menjadikan%20hermeneutika%20menjadi%20alat%20analisis%20(tool.)

¹⁰ Imarotuz Zulfa, "Hermeneutika Al-Qur'an Modern (Studi Kasus Pemikiran Sahiron Syamsudin Di Indonesia)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), P. 1.

¹¹ Nurlaila Adhayati, "PENCEGAHAN *WORKAHOLIC* DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin e-ISSN : 3062-9489 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , Digitalisasi Merupakan Suatu Proses Pemberian Atau Pemakaian Sistem Digital . Didahului Oleh Digitalisa" 1 (2024): P. 36.

¹² Ahmad Naufal, "*Workaholic* Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah" (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), P. 1, [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/procees.](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/procees.)

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas fenomena *workaholic* dan menggabungkannya dengan Al-Qur'an. Masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu diisi. *Pertama*, kebanyakan studi sebelumnya hanya berfokus pada respon al-Qur'an terhadap fenomena *workaholic* tanpa memberikan teori pendekatan dari tokoh misalnya hermeneutis. *Kedua*, beberapa penelitian telah menghubungkan fenomena dengan tafsir tidak memberikan pendekatan hermeneutika untuk menganalisis ayat *workaholic* dengan teori dari hermeneutika.

Pada surat Al-Jumu'ah: 10, persoalan bekerja harus seimbang sesuai syariat Islam. Yakni masyarakat dulu ketika Nabi sedang berkhotbah Jum'at datang khafilah dagang, yang kemudian jama'ah meninggalkan masjid untuk menemui dagang tersebut. Seharusnya bekerja dilakukan dengan seimbang dan tetap mengingat Allah, berlainan konsep *workaholic* yang dibahas dalam penelitian berikut, yakni bekerja secara berlebihan sehingga mempengaruhi kondisi kesehatan dan melupakan urusan akhirat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami konsep bekerja menurut penafsiran Hamka dalam surat Al-Jumu'ah: 10 dan menganalisis fenomena *workaholic* menggunakan hermeneutika Gadamer. Yakni dengan melakukan dialog antara penafsir yang terikat pada historis, berpuncak pada peleburan analisis untuk mencapai pemahaman yang relevan., kemudian menerapkannya pada masalah kontemporer. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Fenomena *Workaholic* dalam Penafsiran Hamka Pada Q.S. al-Jumu'ah Ayat 10 Analisis Hermeneutika Gadamer”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman Hamka pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai fenomena *workaholic*?
2. Bagaimana analisis hermeneutika Gadamer terhadap Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai *workaholic*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman Hamka pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai fenomena *workaholic*
2. Mengetahui analisis hermeneutika Gadamer pada QS. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai fenomena *workaholic*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca mengenai penafsiran Q.S. Al-Jumu'ah: 10, kemudian dianalisis menggunakan hermeneutika yang bertujuan untuk menyingkap interpretasi sesungguhnya dari ayat tersebut dalam al-Qur'an melalui lensa hermeneutika Gadamer. Selain itu juga bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam memahami dan mengimplikasikan al-Qur'an terhadap fenomena *workaholic* dalam kehidupan sehari-hari.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada mahasiswa ataupun pembaca mengenai wawasan dan pengetahuan terkait pemahaman dan implikasi al-Qur'an terhadap fenomena *workaholic* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga agar ter-edukasi dan lebih memperhatikan persoalan *workaholic* baik untuk lingkungan keluarga ataupun masyarakat.

E. Kajian Pustaka yang Relevan

Pertama, jurnal yang disusun oleh Nurlaila Adhayati (STAI Darul Ulum Kandangan) tahun 2024 yang berjudul “Pencegahan *Workaholic* di Era Transformasi Digital Perspektif Al-Munafiqun 63:9”. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kajian pustaka. Penelitian ini mengkaji dampak transformasi digital yang pesat terhadap gaya hidup dan budaya kerja, meskipun memberikan kemudahan juga meningkatkan risiko kecanduan bekerja atau *workaholic*, berpotensi mengganggu keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Penelitian ini mengeksplorasi pandangan al-Qur’an, khususnya QS. al Munafiqun 63:9 sebagai solusi untuk mencegah *workaholic*. Ayat tersebut menekankan pentingnya keseimbangan antara aktivitas dunia dan kewajiban spiritual, serta menawarkan solusi berupa manajemen waktu dan skala prioritas. Persamaan penelitian yakni sama-sama menganalisis dengan menggunakan kajian pustaka. Perbedaannya yakni penelitian sebelumnya lebih berfokus pada bagaimana QS. al-Munafiqun: 9 ditafsirkan mengenai isu *workaholic*. Sedangkan penelitian sekarang, lebih berfokus bagaimana surat Al-Jumu’ah: 10 dikaitkan mengenai isu *workaholic* dengan pendekatan hermeneutika.¹³

Kedua, jurnal yang disusun oleh Abdul Muid, Dicky Achmad Zidane, Farikha Irsyadah, dan Isyadi (STAI Ar-Rosyid Surabaya) tahun 2024 yang berjudul “Tawazun Sebagai Prinsip Moderasi Beragama Perspektif Mufasir Moderat”. Metode yang digunakan yaitu kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surah Az-Zumar: 39 digunakan untuk menunjukkan bahwa orang yang memiliki ilmu memiliki derajat yang lebih tinggi dan tidak bisa disamakan dengan orang yang tidak berilmu. Ilmu dalam ayat ini dipandang sebagai alat untuk meningkatkan iman, memperbaiki ibadah malam, serta membentuk akhlak mulia agar seseorang mendapatkan rahmat Allah.

¹³ Adhayati, “PENCEGAHAN *WORKAHOLIC* DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin e-ISSN : 3062-9489 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , Digitalisasi Merupakan Suatu Proses Pemberian Atau Pemakaian Sistem Digital . Didahului Oleh Digitalisa,” P. 36.

Perbedaannya, penelitian tersebut fokus pada kemuliaan menjadi orang berilmu secara umum menggunakan metode tafsir tematik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ayat Al-Jumu'ah: 10 untuk membahas isu *workaholic* yang berlebihan melalui analisis hermeneutika Gadamer, yang lebih menekankan pada bagaimana teks Al-Qur'an berbicara atau berdialog dengan situasi sosial masyarakat modern saat ini¹⁴.

Ketiga, jurnal yang disusun oleh Ubay Abdillah Muhammad dan Muhid (UIN Sunan Ampel Surabaya) tahun 2024 yang berjudul "Penafsiran HR. Muslim dalam Lagu Gala Bunga Matahari: Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer". Penelitian tersebut berisi lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi merupakan medium dakwah efektif yang mencerminkan nilai spiritual HR. Muslim mengenai gambaran surga dan harapan setelah kematian bagi generasi muda. Dengan metode kualitatif deskriptif dan analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer, studi ini mengeksplorasi dialog antara teks hadis, elemen artistik lagu, serta pengalaman pribadi pendengar melalui konsep prasangka dan peleburan cakrawala. Perbedaan utama dengan penelitian sekarang terletak pada sumber data dan isu yang diangkat. Jika penelitian tersebut mengkaji hadis dan seni musik terkait tema kehilangan, penelitian sekarang berfokus pada ayat-ayat Al-Qur'an untuk membedah fenomena *workaholic* di era modern.¹⁵

Keempat, jurnal yang disusun oleh Moh. Isom Mudin, Muhammad Dhiaul Fikri, Munar Moh Shobirin, dan Rohmah Akhirul Mukharom (Universitas Darussalam Gontor Ponorogo) tahun 2021 yang berjudul "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer: Studi Analisis Kritis Penafsiran Amina Wadud tentang Ayat Kepemimpinan". Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang menyimpulkan bahwa hermeneutika Gadamer tidak layak diterapkan

¹⁴ Abdul Muid, Dicky Achmad Zidane, and Farikha Irsyadah, "IIMUPENGETAHUAN (TAFSIR SURAT AL-MUJADALAH, 58:11. AL-ZUMAR, 39:9SERTA AL-TAUBAH, 9:122)," *JIPPI* 13, no. Vol. 13 No. 13 (2024): Membangun Kolaborasi Karya Ilmiah Bersama (2024): 6.

¹⁵ Ubay Abdillah Muhammad, "Penafsiran HR . Muslim Dalam Lagu Gala Bunga Matahari : Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Matahari " Dengan Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Adalah Untuk Mengeksplorasi Melalui Medium Musik , Serta Bagaimana Konteks Historis Dan Budaya Memengaruhi Pemahaman" 23, no. 2 (2024): P. 3-5, <https://doi.org/10.18592/jiiu.v23i2.14968>.

dalam tafsir Islam karena merupakan produk teologi Barat yang berpotensi melahirkan relativisme hukum dan mengikis otoritas ulama. Perbedaan fundamental dengan penelitian sekarang mengenai "Fenomena *Workaholic*" terletak pada posisi penggunaan teorinya, jika artikel tersebut memposisikan pemikiran Amina Wadud sebagai objek yang dikritik karena dianggap memaksakan peleburan horizon (*Horizontverschmelzung*) demi ideologi kesetaraan gender, penelitian sekarang justru menggunakan Gadamer secara aplikatif untuk melakukan kontekstualisasi teks al-Qur'an terhadap persoalan *workaholic*. Dalam jurnal tersebut, Gadamer digunakan oleh Wadud untuk mendekonstruksi makna kepemimpinan (*qawwam*) berdasarkan pengalaman perempuan, sementara pada penelitian sekarang, Gadamer digunakan sebagai jembatan dialogis untuk menggali relevansi ayat-ayat kerja dalam merespons obsesi kerja berlebihan (*workaholic*) di era sekarang.¹⁶

Kelima, skripsi yang disusun oleh Devita Lestari (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) tahun 2023 yang berjudul "Karakteristik *Workaholic* Ditinjau Berdasarkan Durasi Bekerja pada Generasi Z di Provinsi Yogyakarta". Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali karakteristik Generasi Z di Yogyakarta yang bekerja dengan durasi panjang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa perilaku bekerja melebihi waktu standar pada generasi ini bukan disebabkan oleh kecanduan kerja (*workaholic*), melainkan bentuk loyalitas, tanggung jawab profesional, dan motivasi intrinsik untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mengaktualisasikan diri. Perbedaan mendasar dengan penelitian sekarang terletak pada fokusnya, yakni skripsi tersebut merupakan penelitian lapangan berbasis psikologi yang mengamati perilaku manusia secara langsung, sementara penelitian sekarang merupakan studi kepustakaan yang mengkaji teks suci menggunakan analisis hermeneutika

¹⁶ Moh Isom Mudin et al., "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer: Studi Analisis Kritis Penafsiran Amina Wadud Tentang Ayat Kepemimpinan," *Intizar* 27, no. 2 (2021): P. 13, <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10104>.

Gadamer untuk menemukan makna filosofis *workaholic* dalam ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁷

Dari penelitian yang penulis paparkan, sampai sekarang ini penulis belum menemukan penelitian yang menganalisis isu *workaholic* analisis ayat-ayat al-Qur'an menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer. Sehingga menjadi kesempatan menarik bagi penulis untuk mengkaji dan menelaah lebih dalam.

F. Tinjauan Pustaka

1. Hermeneutika Gadamer

Gadamer menjelaskan bahwa proses memahami sesuatu bekerja seperti sebuah lingkaran (lingkaran hermeneutik), di mana kita sebenarnya membutuhkan pengetahuan awal agar bisa memahami hal yang baru. Sebagai contoh, seseorang tidak akan bisa menangkap isi sebuah teks jika ia sama sekali tidak memiliki gambaran mengenai topik yang dibahas¹⁸. Pola ini terlihat jelas dalam dunia Islam, di mana terjadi hubungan timbal balik antara Al-Qur'an sebagai teks, aktivitas membacanya dalam ibadah sehari-hari, dan tradisi umat yang terus terjaga sejak zaman Nabi. Ketiga unsur ini saling memengaruhi dan membentuk satu kesatuan, sehingga Al-Qur'an bukan sekadar bacaan, melainkan kekuatan yang melahirkan dan menghidupkan komunitas pembacanya hingga saat ini¹⁹

Ada beberapa pemikiran Gadamer dalam memperoleh pengetahuan pada teks yakni²⁰:

a. Teori Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah

Yakni seorang penafsir tidak pernah netral, pemahamannya selalu dipengaruhi oleh latar belakang tradisi, kultur, dan pengalaman

¹⁷ Devita Lestari, "Karakteristik *Workaholic* Ditinjau Berdasarkan Durasi Bekerja Pada Generasi Z Di Provinsi Yogyakarta," 2023, P. 21-28.

¹⁸ Hans-Georg Gadamer, *Kebenaran Dan Metode*, ed. Kamdani and Penerjemah: Ahmad Sahidah, Cetakan II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 321–25.

¹⁹ Binti Salimah, "Kajian Hermeneutika Hans Gorg Gadamer Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam," *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2021, P. 39.

²⁰ Gadamer, *Kebenaran Dan Metode*, 211.

hidupnya. Penafsir harus sadar akan posisi sejarahnya sendiri saat mengkaji sebuah teks.

b. Teori Pra-Pemahaman

Setiap pembaca pasti membawa "bekal" pengetahuan awal sebelum menyentuh teks. Pra-pemahaman ini adalah fondasi yang harus didialogkan dengan isi teks agar proses pemaknaan dapat berjalan.

c. Teori Penggabungan (Asimilasi) Cakrawala

Penafsiran adalah pertemuan antara dua "cakrawala": cakrawala teks (masa lalu) dan cakrawala penafsir (masa kini). Keduanya harus dikomunikasikan dan dilebur untuk mencapai pemahaman baru.²¹

d. Teori Penerapan (Aplikasi)

Memahami teks tidak berhenti pada pencarian makna objektif saja. Langkah terakhir yang krusial adalah menerapkan atau mengaplikasikan makna teks tersebut ke dalam situasi atau konteks kehidupan saat ini.²²

2. Konsep Kerja dalam Al-Qur'an

Konsep kerja dalam Al-Qur'an bermula dari perintah Allah kepada setiap Muslim untuk berusaha mencari kurnia-Nya di muka bumi setelah menunaikan solat, di mana aktivitas mencari nafkah yang dilakukan dengan niat ibadah akan memudahkannya meraih bekal untuk akhirat. Al-Qur'an menekankan bahawa siang hari dijadikan waktu untuk mencari penghidupan melalui berbagai aktivitas produktif seperti berniaga, dan setiap pekerjaan yang dilakukan dengan kesadaran untuk mencari keridhaan Allah akan bernilai ibadah serta mengangkat derajat seseorang. Etos kerja Islami ini berlandaskan pada keyakinan bahwa iman tidak dapat dipisahkan daripada amal, sehingga bekerja dengan mengerahkan akal, tenaga, dan zikir menjadi sarana bagi manusia untuk memanusiakan dirinya serta menjadi umat yang baik daripada umat terbaik. Seluruh konsep ini disatukan oleh prinsip-prinsip utama seperti bekerja berasaskan ilmu pengetahuan,

²¹ Gadamer, 532–34.

²² Gadamer, 349–50.

berorientasikan mutu, menghargai waktu, serta memegang teguh nilai kejujuran, keikhlasan, dan komitmen sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah²³.

3. Fenomena Workaholic

Fenomena *workaholic* atau gila kerja digambarkan sebagai perilaku bekerja secara terus-menerus yang melampaui tuntutan dan jam kerja normal, di mana pelakunya cenderung bekerja secara impulsif hingga mengurangi waktu istirahat. *Workaholic* ini berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, seperti risiko serangan jantung, stroke, stres, hingga *burnout*. Contoh ekstrem yakni fenomena di Jepang yang dikenal sebagai *Karoshi*, yaitu kasus kematian mendadak akibat kelelahan bekerja, serta adanya tindakan bunuh diri karena tekanan pekerjaan yang berlebihan²⁴.

Mengutip pada laman berita, artikel tersebut membahas Presiden Toyota Motor Corp, Akio Toyoda, menyampaikan permintaan maaf secara langsung dan menyelesaikan gugatan hukum dengan keluarga seorang karyawan yang melakukan bunuh diri akibat beban kerja yang berlebihan (*karoshi*) serta pelecehan di tempat kerja. Kasus yang awalnya sempat ditentang oleh perusahaan ini berakhir dengan kesepakatan damai dan kompensasi, di mana keluarga menuntut ganti rugi sebesar 123 juta yen (sekitar Rp15,8 miliar) atas kematian pekerja berusia 40 tahun tersebut pada tahun 2010. Sebagai langkah korektif, Toyota berjanji akan menyelidiki penyebab kejadian guna mencegah terulangnya tragedi serupa serta

²³ Fikra, "AL- QUR ' AN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2020 M / 1442 H," 2020, P. 7-12.

²⁴ Inas Syafiqah and Hana Natasya, "ANALISIS FENOMENA WORKAHOLISM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR ' AN: KAJIAN TEMATIK BERDASARKAN TAFSIR AL-MISHBAH," *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5 (2025): P. 164.

berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan bebas dari pelecehan kekuasaan bagi seluruh karyawannya²⁵.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *library research* atau biasa disebut dengan penelitian pustaka, yaitu dengan memanfaatkan literatur-literatur kepustakaan. Pendekatan penelitian yang digunakan Gadamer dalam hermeneutika yang dikenal sebagai penggabungan cakrawala. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan makna pada al-Qur'an dengan mempertimbangkan keterkaitan antara dimensi historis dan sosial masyarakat. Dengan penerapan pendekatan ini, akan tercipta hubungan yang saling terhubung antara teks, konteks, dan aspek kontekstual.²⁶

Maka dalam penelitian ini akan mengungkap bagaimana surat dalam al-Qur'an analisis hermeneutika Gadamer mengenai fenomena *workaholic*.

2. Sumber Data

- a. Data Primer diambil pada surat Al-Jumu'ah: 10, karya dari Buya Hamka *Tafsir Al-Azhar*, dan karya dari Gadamer yang berjudul *Truth and Methode*.
- b. Data Sekunder diambil dari karya tulis ilmiah yakni berupa artikel-artikel, skripsi ataupun karya literatur lainnya mengenai persoalan *workaholic*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku *Seni Memahami Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida* dan *Hermeneutika Sebuah Pengantar Singkat*.

²⁵ Tempo, "Karyawan Toyota Jepang Bunuh Diri Karena *Workaholic*, Akio Toyoda Bilang Begini," Tempo, accessed January 24, 2026, <https://www.tempo.co/arsip/karyawan-toyota-jepang-bunuh-diri-karena-workaholic-akio-toyoda-bilang-begini-429480>.

²⁶ Muhammad Misbahul Huda, "KONSEP MAKKIYAH DAN MADANIYAH DALAM AL-QUR'AN (Sebuah Kajian Historis-Sosiologis Perspektif Fazlur Rahman)," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 61–81, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i2.459>.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan teknik studi literatur²⁷ secara jelasnya yakni menganalisis dengan menggunakan teori Gadamer dan mengutip dari karya-karya yang berkaitan, melalui pendekatan hermeneutika yang mengintegrasikan empat tahapan utama: menyadari *keterpengaruhannya sejarah* penafsir agar tetap kritis terhadap latar belakang personal. Kemudian menggunakan *pra-pemahaman* sebagai bekal awal dialog dengan teks. Proses selanjutnya melibatkan *penggabungan cakrawala* (asimilasi) guna meleburkan konteks masa lalu teks dengan realitas masa kini penafsir, yang kemudian diakhiri dengan *penerapan (aplikasi)* makna ke dalam situasi kontemporer. Melalui keempat teori ini, data diolah bukan sekadar untuk mencari makna objektif, melainkan untuk menghasilkan pemahaman yang relevan dan aplikatif²⁸.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian ketika mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data studi literatur. Dengan menggunakan metode ini bertujuan memperoleh data-data seperti buku, artikel ataupun dokumen lain yang mendukung objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis dengan langkah: *pertama*, menentukan ayat al-Qur'an yang dijadikan landasan dan kemudian dimaknai dengan beberapa rujukan kitab tafsir. *Kedua*, mencari konteks historis dengan melihat asbabun nuzul pada ayat. *Ketiga*, mengetahui fenomena sekarang yang akan diteliti. Yang terakhir yaitu kesimpulan mengenai kebenaran dan pertemuan antara konteks historis dan konteks problem masa kini. Analisis dengan menggunakan studi literatur ini, membantu penulis dalam melakukan pendekatan kualitatif. Dengan metode

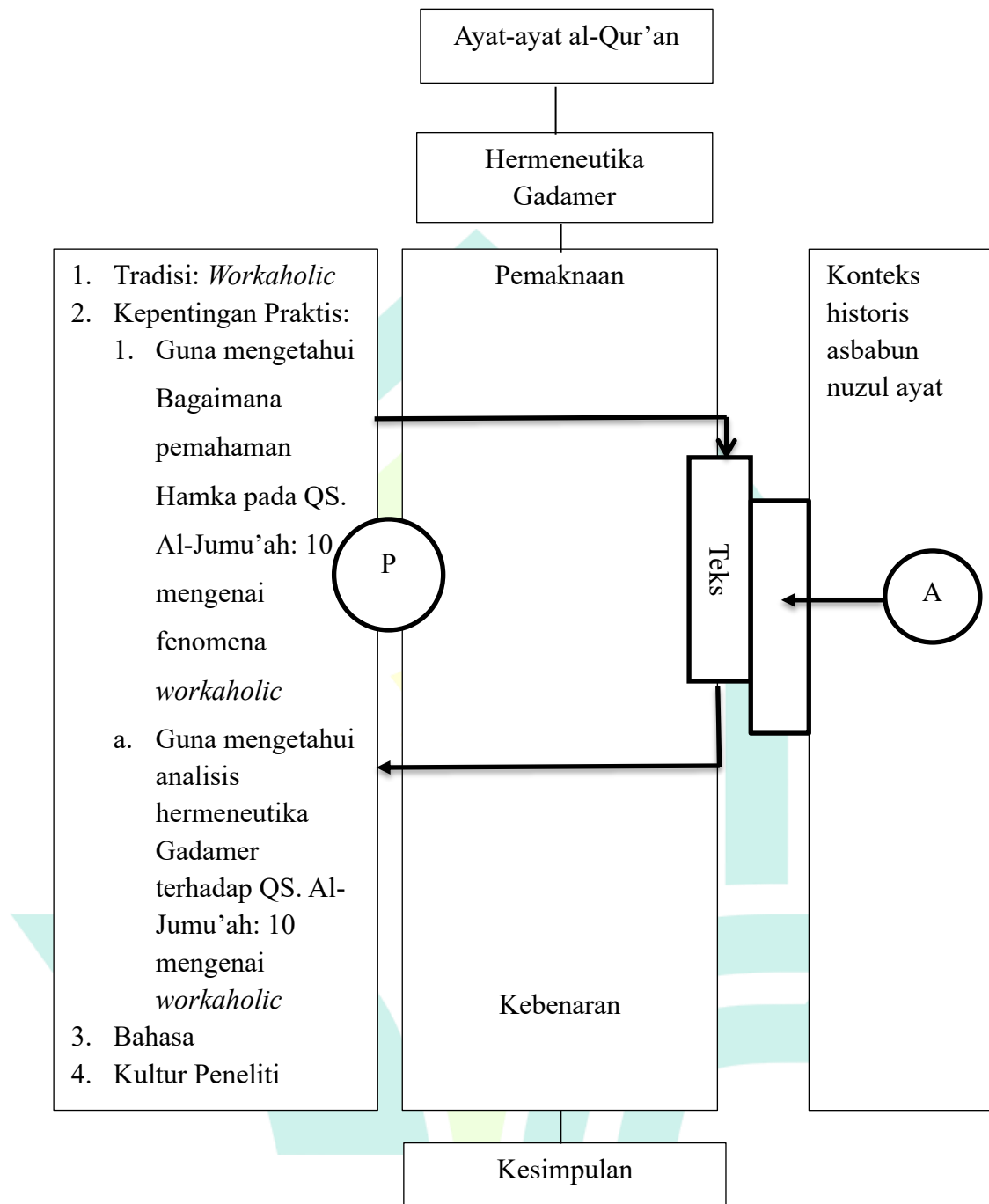
²⁷ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2018).

²⁸ Salimah, "Kajian Hermeneutika Hans Gorg Gadamer Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam," P. 40-41.

tersebut, memudahkan penulis guna menelaah surat dalam al-Qur'an mengenai persoalan workaholic berdasarkan perspektif hermeneutika.



H. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam beberapa bab untuk memudahkan penyusunan dan pemahaman secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Bab pertama berisi pendahuluan, yang menjelaskan permasalahan dan signifikansi penelitian yang diangkat oleh peneliti. Pendahuluan ini mencakup beberapa sub-poin, antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, teknis penulisan, dimana penelitian ini disusun menggunakan sistematika yang berlaku.

Bab II: Berisi kerangka teori yang menjelaskan fenomena *workaholic* dan hermeneutika Hans-Georg Gadamer, baik biografi, karya dan pemikiran-pemikirannya.

Bab III: Bab ini berisi biografi Buya Hamka serta penafsirannya dalam tafsir Al-Azhar terhadap Q.S. Al-Jumu'ah: 10

Bab IV: Bab ini berisi analisis hermeneutika Gadamer terhadap penafsiran Hamka dan fenomena *workaholic*

Bab V: Merupakan bab penutup, didalamnya berisi kesimpulan, maksudnya yaitu menerangkan hasil penelitian secara ringkas, saran-saran, serta rekomendasi akhir dari peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menerangkan fenomena *workaholic* tentang bagaimana konsep bekerja, latar belakang, dan hal-hal yang mempengaruhi penafsiran Hamka dengan menggunakan teori Gadamer dari bab I hingga bab IV, adapun kesimpulan ini adalah jawaban berdasarkan rumusan masalah sebelumnya yang ditulis dalam bab I:

1. Bagaimana pemahaman Hamka pada Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai fenomena *workaholic*?

Hamka memahami jika setelah kewajiban shalat Jumat selesai ditunaikan, larangan aktivitas duniawi secara otomatis dicabut sehingga umat Islam dianjurkan untuk kembali bertebaran mencari rezeki yang halal di muka bumi melalui berbagai profesi. Islam tidak menjadikan hari Jumat sebagai hari libur total, melainkan momentum keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, di mana aktivitas ekonomi harus senantiasa diiringi dengan zikir agar terhindar dari perbuatan haram. Pada akhirnya, rezeki bukan sekadar perolehan materi, melainkan keberkahan dari Allah yang mendatangkan ketenteraman jiwa. Sebagian Ulama Salaf menambahkan sebuah keutamaan, "*Siapa saja yang melakukan aktivitas jual-beli setelah menunaikan shalat Jumat, niscaya Allah akan melipatgandakan keberkahannya hingga tujuh puluh kali lipat.*"

2. Bagaimana analisis hermeneutika Gadamer terhadap Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 mengenai *workaholic*?

Berdasarkan kerangka hermeneutika Gadamer, analisis ini menggunakan proses "peleburan cakrawala" (*fusion of horizons*) yang mendialogkan prapemahaman masa kini tentang bahaya *workaholic* dengan pemaknaan teks dalam Tafsir Al-Azhar. Fenomena modern sering kali terjebak dalam romantisasi kerja berlebihan dan eksploitasi diri yang berujung pada stres kronis. Melalui dialog tersebut, ditemukan bahwa tafsir

Hamka terhadap Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10 justru menolak keras budaya *workaholic*. Bekerja pada hakikatnya adalah sarana mencari rida Allah, sehingga memaksakan diri melampaui batas raga dan spiritualitas justru bertentangan dengan esensi perintah Allah itu sendiri.

Kesimpulannya, bekerja bukanlah bentuk eksploitasi diri tanpa batas, melainkan sebuah aktivitas yang menuntut keseimbangan. Analisis ini menegaskan bahwa produktivitas yang ideal berdasarkan Al-Qur'an wajib mengintegrasikan manajemen waktu yang baik antara porsi untuk bekerja, ibadah, istirahat demi kesehatan fisik dan mental, serta bersosialisasi dengan keluarga. Dengan menjaga batasan-batasan ini, sebuah pekerjaan dapat sepenuhnya bernilai ibadah tanpa harus berujung pada obsesi merusak diri seperti yang dialami oleh seorang *workaholic*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fenomena *workaholic* dalam perspektif Hamka QS. Az-Zumar: 39 dan analisis hermeneutika Gadamer, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk menafsirkan fenomena *workaholic* secara menyeluruh. Diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi penelitian tentang fenomena *workaholic* berdasarkan Tafsir Al-Azhar dan kitab tafsir lainnya. Perlu penelitian yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penulis harap penelitian mengenai fenomena *workaholic* berikut dapat diterapkan oleh pembaca, hendaknya setiap individu mampu mengatur waktu secara seimbang mengikuti prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga menjadi pribadi yang selalu bersyukur atas semua nikmat Allah SWT, diantaranya nikmat sehat bisa bekerja. Penulis harap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Shomad, Bukhori. "TAFSIR AL-QUR'AN & DINAMIKA SOSIAL POLITIK (STUDI TERHADAP TAFSIR AL-AZHAR KARYA HAMKA)." *Jurnal TAPIS* Vol.9 No.2 (2023).
- Adhayati, Nurlaila. "PENCEGAHAN WORKAHOLIC DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin e-ISSN : 3062-9489 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , Digitalisasi Merupakan Suatu Proses Pemberian Atau Pemakaian Sistem Digital . Didahului Oleh Digitalisa" 1 (2024): 36–49.
- Afroh, Mu'thiyah Shinfal. "AL-ADABI AL- IJTIMA ' Ī DALAM TAFSIR AL-AZHAR" 2 (2023).
- Bambang Wahrudin, Alip Sugianto, Wawan Kusnawan, Ahmad Muslich. *Al Islam Dan Kemuhammadiyah: Meretas Jalan Pencerahan*. Cetakan Pe. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2021.
- Cahyadi, Alan, Raihan Almahera, Resti Julfajri, and Rina Rehayati. "Hermeneutika Hans Georg Gadamer Sebagai Pendekatan Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 2, no. April (2025): 385–90.
- Faris, Farhan. "Corak Pemikiran Fazlur Rahman." *Ibihtafsir.Id*, 2022. [https://ibihtafsir.id/2022/01/27/corak-pemikiran-fazlur-rahman/#:~:text=Dalam hal ini pemikiran Fazlur Rahman tentang,Rahman menjadikan hermeneutika menjadi alat analisis \(tool.](https://ibihtafsir.id/2022/01/27/corak-pemikiran-fazlur-rahman/#:~:text=Dalam hal ini pemikiran Fazlur Rahman tentang,Rahman menjadikan hermeneutika menjadi alat analisis (tool.)
- Fikra. "AL- QUR ' AN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2020 M / 1442 H," 2020.
- Gadamer, Hans-Georg. *Kebenaran Dan Metode*. Edited by Kamdani and Penerjemah: Ahmad Sahidah. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010.
- . *Philosophical Apprenticeships*. Edited by Hans-Georg Gadamer. 2nd ed. MIT Press, 1985, 1985.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Edited by Ahmala Arifin. Cetakan 1: Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Edited by Dadi MHB. Cetakan ke. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Jilid I. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1965.
- Hamka, Prof. Dr. "Tafsir Al-Azhar 10," n.d.

- Ifra, Insanul Hakim. "Kajian Tafsir Al Azhar: Belajar Hidup Di Penjara Ala Buya Hamka." *Direktorat Jenderal Pemasyarakatan*, Depok, 2020. <https://www.ditjenpas.go.id/kajian-tafsir-al-azhar-belajar-hidup-di-penjara-ala-buya-hamka>.
- Jannah, Zahratul. "PENAFSIRAN HAMKA TERHADAP AYAT-AYAT PROSES TURUNNYA HUJAN (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*, 2024.
- Judhananto, Muhammad Nadhif, and Fitzgerald Kennedy Sitorus. "Fusion of Horizons : Pemikiran Gadamer Mengenai Dialog Dan Pemahaman Dalam Kehidupan Manusia," no. 1 (2025): 1–12.
- Jumadia, Rismalaini, Saifullah, Desi Asmaret, Julhadi. "BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN BUYA HAMKA ANALISA MENDALAM TENTANG BUKU TASAWUF MODERN" 6 (2025): 1733–38.
- Karsono, Bambang. "Transformational Leadership : Hard Working , Smart Working , Qualified Working , Sincere Working and Completed Work" 4, no. 2 (2023): 361–70.
- Ketenagakerjaan, BPJS. "Apa Yang Dimaksud Workaholic Dan Bagaimana Cirinya?" *BPJS Ketenakerjaan*, September 2023. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/artikel/17637/artikel-apa-yang-dimaksud-workaholic-dan-bagaimana-cirinya>.
- Kezia Ave, Muhammad Wildan Ramadhani, and Muhammad Rizky Al Zam Zami. "Fenomena Workaholik Pada Usaha Mahasiswa Menyusun Citra Diri Dalam Perspektif Dramaturgi." *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 4 (2023): 377–85. <https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.767>.
- Lestari, Devita. "Karakteristik Workaholic Ditinjau Berdasarkan Durasi Bekerja Pada Generasi Z Di Provinsi Yogyakarta," 2023.
- Liza, Mutia. "FENOMENA WORKAHOLIC DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN : TINJAUAN SURAH AN-NABA' : 9-11 PADA TAFSIR AL-MISBAH KARYA MUHAMMAD QURAISH SHIHAB." *Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara*, 2026. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/5350>.
- Marlina, Lina, and Ana Fauziya Diana. "Konsep Al-Kasb Dalam Pemikiran Muhammad Ibn Al-Hasan Al-Shaybani Dan Relevansinya Terhadap Etika Kerja Kontemporer" 3 (2026).
- Mathuad. "Buya Hamka Dan Muhammadiyah: Jejak Perjuangan Seorang Ulama Besar." *Universitas Ahmad Dahlan: Program Studi Matematika*, 2023.

- Mudin, Moh Isom, Muhammad Dhiaul Fikri, Munar Moh Shobirin, and Rohmah Akhirul Mukharom. "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer: Studi Analisis Kritis Penafsiran Amina Wadud Tentang Ayat Kepemimpinan." *Intizar* 27, no. 2 (2021): 113–26. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10104>.
- Muhammad Misbahul Huda. "KONSEP MAKKIYAH DAN MADANIYAH DALAM AL-QUR'AN (Sebuah Kajian Historis-Sosiologis Perspektif Fazlur Rahman)." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 61–81. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v5i2.459>.
- Muhammad, Ubay Abdillah. "Penafsiran HR . Muslim Dalam Lagu Gala Bunga Matahari : Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Matahari " Dengan Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Adalah Untuk Mengeksplorasi Melalui Medium Musik , Serta Bagaimana Konteks Historis Dan Budaya Memengaruhi Pemahaman" 23, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.18592/jiiu.v23i2.14968>.
- Muid, Abdul, Dicky Achmad Zidane, and Farikha Irsyadah. "IIMUPENGETAHUAN (TAFSIR SURAT AL-MUJADALAH, 58:11. AL-ZUMAR, 39:9SERTA AL-TAUBAH, 9:122)." *JIPPI* 13, no. Vol. 13 No. 13 (2024): Membangun Kolaborasi Karya Ilmiah Bersama (2024): 1–8.
- Mulyono, Agung. "Hubungan Antara Perilaku Workaholic Dengan Timbulnya Gejala Insomnia," 2007. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/10574>.
- Mulyono, Edi. *Belajar Hermeneutika*. Edited by Nafisul Atho dan Arif Fahrudin. Cetakan II. Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.
- Naufal, Ahmad. "Workaholic Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbāh." Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>.
- Nihayah, Rohatun. "KESETARAAN GENDER MELALUI PENDEKATAN HERMENEUTIKA GADAMERDALAM KAJIAN Q.S. AL-HUJURAT AYAT 13" Vol. 7, No (2021).
- Nizham, Abu. *Mutiara Shahih Asbabun Nuzul: Kompleksi Kitab-Kitab Asbabun Nuzul*. PT Grafindo Media Pratama, 2011.
- Nurmaidah, Siti. "HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER," 2023.

- Puji Izzatulbuhtiah. "Mengelola Dunia Tanpa Melupakan Akhirat: Analisis Hermeneutika Gadamer Atas Tafsir Al-Azhar Karya Hamka Terhadap Q.S. Al-Mulk: 15." *Jurnal Moderasi: The Journal of Ushuluddin and Islamic Thought, and Muslim Societies* 6, no. 1 (2026).
- "Qur'an Surah Al-Jumu'ah Tafsir Terjemahan.Pdf," n.d.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ridwan, MH. "Biografi, Pemikiran, Dan Karya Hamka," 18–31, 2022.
- Rohmah, Afidatur. "Narsisme Dan Implikasinya Terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al Qur ' an Pendahuluan Melakukan Interaksi Dengan Manusia Lain Dari Berbagai Belahan Dunia . Media Sosial Adalah" 5, no. 2 (2021).
- Salimah, Binti. "Kajian Hermeneutika Hans Gorg Gadamer Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam." *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2021, 38–43.
- Sanjaya, Vicky F. "PENGARUH NARSISME DAN MODERASI RELIGIUSITAS" 3, no. 1 (2020): 1–7.
- Shihab, M. Quraish. *Pesan Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2017.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Cetakan ke. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Supporting Occupational Health and Wellbeing Professionals. "Narsisisme Dan Gangguan Kepribadian Narsistik Di Tempat Kerja," n.d. <https://www.som.org.uk/occupational-health-learning/>.
- Sutari, Tiara. "Terjebak Romantisme 'Workaholic' Buruh Kantoran." *CNN Indonesia*, 2024. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240430115307-284-1092189/terjebak-romantisme-workaholic-buruh-kantoran>.
- Syafiqah, Inas, and Hana Natasya. "ANALISIS FENOMENA WORKAHOLISM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR ' AN: KAJIAN TEMATIK BERDASARKAN TAFSIR AL- MISHBAH." *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5 (2025).
- Taufiqurrahman, Afian. "PANDANGAN AL-QUR ' AN TENTANG KERJA (Studi Tafsir Tematik) PANDANGAN AL-QUR ' AN TENTANG KERJA (Studi Tafsir Tematik) SKRIPSI," 2025.
- Tempo. "Karyawan Toyota Jepang Bunuh Diri Karena Workaholic, Akio Toyoda Bilang Begini." *Tempo*. Accessed January 24, 2026.

<https://www.tempo.co/arsip/karyawan-toyota-jepang-bunuh-diri-karena-workaholic-akio-toyoda-bilang-begini-429480>.

Tia Kurniati Ulfah. "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2023.

Tomlinson, Adam. "Workaholic Signs & Effects | Overcoming Work Addiction." *California Prime Recovery Family Owned & Operated*, 2026. <https://californiaprimerecovery.com/workaholic-signs-effects-overcoming-work-addiction/#:~:text=yang lebih sehat.,Apa Penyebab Seseorang Menjadi Workaholic?,dopamin%2C memperkuat kebiasaan bekerja berlebihan>.

Wikipedia. "Amal Dalam Islam." *Wikipedia: Ensiklopedia Bebas*, 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Amal_dalam_Islam.

Wulandari, Fedri Yani, Universitas Negeri, Islam Sjech, M Djamil Djambek, Universitas Negeri, Islam Sjech, M Djamil Djambek, et al. "Tekanan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Anggota Keluarga" 2, no. 4 (2025): 84–95.

Yaser, Silmi, Al Farisi, Ghea Amalia Arpandy, and Aziza Fitriah. "Hubungan Antara Fear Of Failure Dengan Perfeksionisme Pada Mahasiswa," no. 4 (2024): 1–19.

Yogyakarta, Baznaz Kota. "5 Hikmah Bekerja Keras Dalam Pandangan Islam." *Baznaz Kota Yogyakarta*, 2025. <https://kotayogya.baznas.go.id/artikel/show/5-hikmah-bekerja-keras-dalam-pandangan-islam/28636>.

Zainiah, Putri Yaqin, Moh Thamrin, and Toni Herlambang. "PENGARUH WORKAHOLIC DAN WORK ENGAGEMENT TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO" 5, no. 2 (2024): 540–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.8290>.

Zikri, Adhiya Alfi, Program Studi, Ilmu Sejarah, and Universitas Andalas. "Pemikiran HAMKA Tentang Praktik Beragama Orang Minangkabau," 2023, 25–34.

Zulfa, Imarotuz. "Hermeneutika Al-Qur'an Modern (Studi Kasus Pemikiran Sahiron Syamsudin Di Indonesia)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.